

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian analitik Correlasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa dengan pendekatan menggunakan *Cross sectional* merupakan desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara observasi, dan tujuannya yaitu mengumpulkan datanya secara bersamaan atau satu waktu. Penelitian ini perlu dipublikasikan agar memberikan gambaran dan pengetahuan kepada peneliti bahwa ada metode penelitian yang bisa dilakukan hanya satu kali saja pengambilan datanya (Dahlan, 2014)

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Moyo Hulu Sumbawa

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juli tahun 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Penelitian adalah semua ibu hamil di UPT Puskesmas Moyo Hulu pada bulan Juli sebanyak 74 orang.

## 2. Sampel

Penelitian ini adalah semua ibu hamil sebanyak 74 orang di UPT Puskesmas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa

### **D. Teknik Sampling**

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* (Nursalam, 2016). Menurut Sugiyono (2020), total sampling/sensus adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

### **E. Karakteristik Sempel**

#### **a. Kriteria Inklusi**

1. Ibu hamil yang teregistrasi di Puskesmas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa 2024
2. Bertempat tinggal atau menetap di wilayah kerja Puskesmas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa Tahun 2024
3. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

#### **b. Kriteria Ekslusi**

1. Ibu hamil yang pindah tempat tinggal
2. Ibu hamil yang didiagnosa penyakit kronis tertentu
3. Ibu hamil yang sedang dalam perawatan atau pengobatan

### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu batasan yang diberikan pada variabel-variabel yang diteliti, untuk mengarahkan kepada pengukuran yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2018)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Independen Tingkat Pengetahuan	Tingkat kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang anemia meliputi : 1. Pengertian 2. Penyebab 3. Tanda dan gejala 4. Kalasifikasi 5. Penanganan 6. Dampak	Kuesioner tertutup berjumlah 15 Pertanyaan dengan koesioner yang diadopsi dari Ika Merdekawati	1. Baik, jika skoryang dicapai 76-100% 2. Cukup, jika skor yang dicapai 56-75% 3. Kurang, jikaskor yang dicapai <56%	Ordinal
Dependen Kejadian anemia	Diagnosa Ibu Hamil yang tertulis anemia atau tidak anemia di RM	Hasil pemeriksaan kadar Hemoglobin yang ada Pada rekam medis pasien	1. Kadar Hbtrimester I ( UK 1-13 mgg) dan III(UK 14-26 mgg) <11 gr/dl dikatakan anemia jika $\geq 11$ maka tidak anemia 2. Kadar Hbtrimester II (UK 27-40 mgg) <10,5 gr/dl anemia jika $\geq 10,5$ maka tidak anemia	Nominal

## F. Prosedur Penelitian

### 1. Jenis dan sumber data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi tentang karakteristik responden (Umur, Pendidikan, Jumlah Anak, pengetahuan ibu hamil tentang anemia) telah di sediakan.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui data di buku register ibu hamil (data ibu hamil, alamat ibu hamil, jumlah ibu hamil, dan jumlah hemoglobin ibu hamil) di UPT Puskesmas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono Sugiyono (2021) “kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner pada penelitian ini mengacu pada indikator pada variabel-variabel yang akan digali lebih dalam oleh peneliti yaitu mengenai *self efficacy*, *self regulated learning* dan motivasi belajar. Instrument yang digunakan adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan pilihan jawaban benar dan salah, jika soal favourable benar mendapatkan nilai 1 dan salah mendapatkan nilai 0. Jika soal unfavourable benar mendapatkan nilai 0 dan salah mendapatkan nilai 1 Adapun kisi-kisi kuesioner variabel pengetahuan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Positif</b>	<b>Negative</b>
1.	Pengertian anemia	1	
2.	Penyebab anemia	9	
3.	Tanda dan gejala anemia	2	8
4.	Klasifikasi	3, 14	
5.	Penanganan	6, 10, 13	7, 11
5.	Dampak anemia	5, 12, 15, 4	

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1) Uji Validitas

Valid pada penelitian bermakna instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2021). Kuesioner pada penelitian ini diadopsi dari penelitian terdahulu dan sudah mendapat izin dari peneliti sebelumnya. Berdasarkan kuisisioner yang saya adopsi pada penelitian sebelumnya oleh Ike Merdikawati pada tahun 2020 di Puskesmas Margadana diperoleh hasil terdapat 15 item pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan yang valid dengan  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,361. Sehingga uji validitas tidak saya lakukan kembali pada kuisisioner yang saya adobe.

#### 2) Uji Reliabilitas

Reliabel berarti apabila instrumen digunakan mengukur obyek yang sama berulang kali, data yang dihasilkan akan sama (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ike Merdikawati tahun 2020 di Puskesmas Margadana, uji reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach. Instumen dikatakan reliabel apabila koefisien realibilitas  $>$  koefisien pembanding (0,7). Hasil dari

uji reabilitas tersebut adalah sebanyak 15 butir soal pengetahuan memiliki nilai koefisien reabilitas = 0,832 > koefisien pembanding maka dapat dikatakan instrumen kuisisioner tersebut reliabel.

#### 4. Prosedur Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah koesioner pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan Mater Tabel mengenai kejadian anemia pada ibu hamil. Prosedur yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengurus surat permohonan studi pendahuluan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan untuk UPT Puskesmas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa
- 2) Melakukan survey dan studi pendahuluan
- 3) Peneliti mengurus surat permohonan penelitian dan mencari data
- 4) Setelah mendapatkan data peneliti mempersiapkan alat penunjang seperti koesioner
- 5) Melakukan informed consent kepada responden sebelum pengisian kuesioner
- 6) Melakukan penyebaran keosioner kepada ibu hamil dengan cara peneliti mengantar langsung koesioner kerumah ibu hamil dan bagi ibu hamil yang rumahnya jauh dilakukan ta dapenyebaran koesioner secara online
- 7) Mengumpulkan hasil kuesioner
- 8) Mengolah dan menganalisis data

## **G. Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian diolah dan dianalisis menggunakan statistical product and service solution (SPSS). Menurut Notoatmodjo (2018), teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

### **1. Editing**

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau koesioner. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap maka akan dijelaskan lagi ke responden untuk melengkapi koesioner

### **2. Scoring**

Penilaian data yang memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden. Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode antara lain :

Pada pertanyaan item positif jawabannya “benar” diberi nilai 1, jawaban “ salah” diberi nilai 0. Pada pertanyaan item negatif jawaban “ benar” diberikan nilai 0, jawaban “salah” diberikan nilai 1 Berikan tanda (✓) pada jawaban “benar atau salah” .

### **3. Coding**

Memberikan kode (coding) merupakan untuk mengklasifikasikan variable penelitian yang diteliti dengan memberikan kode pada variable tersebut (notoatmojo, 2018).

Pemberian kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tingkat Pengetahuan

- 1) Baik (>76%-100%)
- 2) Cukup (56%-75%) diberikan kode 2
- 3) Kurang (76%-100%) diberikan kode 1

b. Kejadian Anemia

- 1) Anemia diberikan kode 1
- 2) Tidak anemia diberikan kode 2

4. Tabulating

Dalam memasukkan data, peneliti menyusun data sehingga dapat dengan mudah ditambahkan, disusun dan ditampilkan dalam bentuk table atau grafik (notoatmodjo, 2018). Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada, kemudian mengkodekannya dan menyajikannya dalam bentuk table

5. Memasukkan Data (Entry Data)

Entry merupakan memasukkan jawaban dari setiap responden yang telah diberi “kode” Kemudian dimasukkan dalam profram “software” computer menggunakan SPSS (Notoatmojo, 2018). Pada tahap ini, peneliti akan memasukkan data kedalam program SPSS dari masing-masing Checklist yang sudah dilakukan coding sebelumnya.



## 6. Memproses Data (Processing)

Peneliti melakukan proses memasukkan data kedalam program komputer. Penelitian ini menggunakan Statistical Product And Service Solutions (SPSS) dan Microsoft Exel

## 7. Pembersihan Data

Peneliti akan memeriksa dengan teliti isi data untuk melihat apakah data yang diinput salah. Peneliti melihat kembali data yang dimasukkan oleh peneliti untuk menghindari kesalahan data

## H. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan, variabel terikat yaitu kejadian anemia dengan menggunakan bantuan aplikasi perangkat lunak SPSS.

Rumus :

$$p = \frac{f}{n} 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi

n : Jumlah sampel

## 2. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, kemudian dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Chi-square dan menggunakan SPSS untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari kedua variabel, yaitu variabel Independen (tingkat pengetahuan) dan variabel dependen (kejadian anemia).

Syarat Uji Chi Square yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tabel 2 x 2 dengan nilai expected (harapan) > 5, maka yang digunakan adalah continuity correction. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, digunakan taraf signifikan yaitu  $\alpha$  (0,05) :

- a. Apabila p value  $\leq 0,05$  = Ho ditolak, H1 diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila p value  $> 0,05$  = Ho diterima, H1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

$$x_n^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

keterangan

$\chi_n^2$  : chi – square hitung

$o_{ij}$  : Frekuensi pengamatan

$E_{ij}$  : Frekuensi harapan

## I. Etika Penelitian

Penelitian akan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari institusi pendidikan kemudian mengajukan permohonan izin ke tempat penelitian dengan menekankan masalah prinsip dan etik meliputi :

### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti akan melakukan *informed consent* kepada calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Setelah itu peneliti akan menanyakan persetujuan untuk menjadi responden, calon responden yang bersedia atau setuju untuk menjadi responden akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut.

### 2. *Autonomy*

*Autonomy* memberikan makna kebebasan bagi responden untuk menentukan keputusan sendiri. Peneliti akan menanyakan kepada calon responden bersedia atau tidak untuk menjadi responden, jika bersedia silahkan jika tidak bersedia juga tidak boleh dipaksa. maka tidak ada paksaan dari peneliti kepada responden serta tetap menghormati dan menghargai keputusan, hak, pilihan dan privasi responden.

### 3. *Beneficence*

Peneliti akan melaksanakan penelitian dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden penelitian dan dapat digeneralisasikan ditingkat populasi. Prinsip *beneficence* menekan peneliti untuk melakukan penelitian yang memberikan manfaat bagi responden. Prinsip ini memberikan keuntungan dengan cara mencegah dan menjauhkan bahaya, membebaskan responden dari eksploitasi serta menyeimbangkan antara keuntungan dan resiko.

### 4. *Non maleficence*

Peneliti akan meminimalkan dampak yang merugikan bagi responden. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian ini tidak akan merugikan responden. Hal ini disampaikan ke responden jika merasa tidak nyaman memberikan kesempatan untuk tidak melanjutkan mengikuti terapi.

### 5. *Confidentiality*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi yang akan dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini dan juga kerahasiaannya oleh peneliti dengan cara tidak menyebarkan data responden yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan atau memusnahkan data yang diperoleh setelah peneliti selesai, dengan cara membakar.

### 6. *Veracity*

Prinsip *veracity* atau kejujuran menekankan peneliti untuk menyampaikan informasi yang benar. Peneliti akan memberikan informasi mengenai tujuan, manfaat dari penelitian penyuluhan.

## 7. *Justice*

Prinsip *justice* atau keadilan menuntut peneliti tidak akan melakukan diskriminasi saat memilih responden. Peneliti akan mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.